

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini, yaitu tindak tutur ilokusi dalam tuturan daya sanjung dan daya luka pada kolom komentar media sosial *instagram@ridwankamil*. Metode yang digunakan adalah analisis konten kualitatif dengan pendekatan Krippendorff (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkategorisasi, dan menganalisis berbagai bentuk tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam komentar-komentar yang ditujukan kepada Ridwan Kamil, serta memahami bagaimana daya sanjung dan daya luka tercermin dalam interaksi ini.

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metode analisis konten. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dihasilkan oleh pengguna media sosial dalam berinteraksi dengan tokoh politik. Metode analisis konten Krippendorff (2018) dipilih karena kesesuaian dalam mengkaji makna yang terkandung dalam teks tertulis, khususnya dalam konteks media sosial. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan karakteristik deskriptif, yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan lapangan. Pendekatan kualitatif menerapkan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana yang disebutkan Nawawi (1998).

Tita, 2024

ANALISIS TUTURAN DAYA SANJUNG DAN DAYA LUKA PADA KOLOM KOMENTAR MEDIA SOSIAL POLITISI: STUDI PRAGMATIS PADA TOKOH POLITIK JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

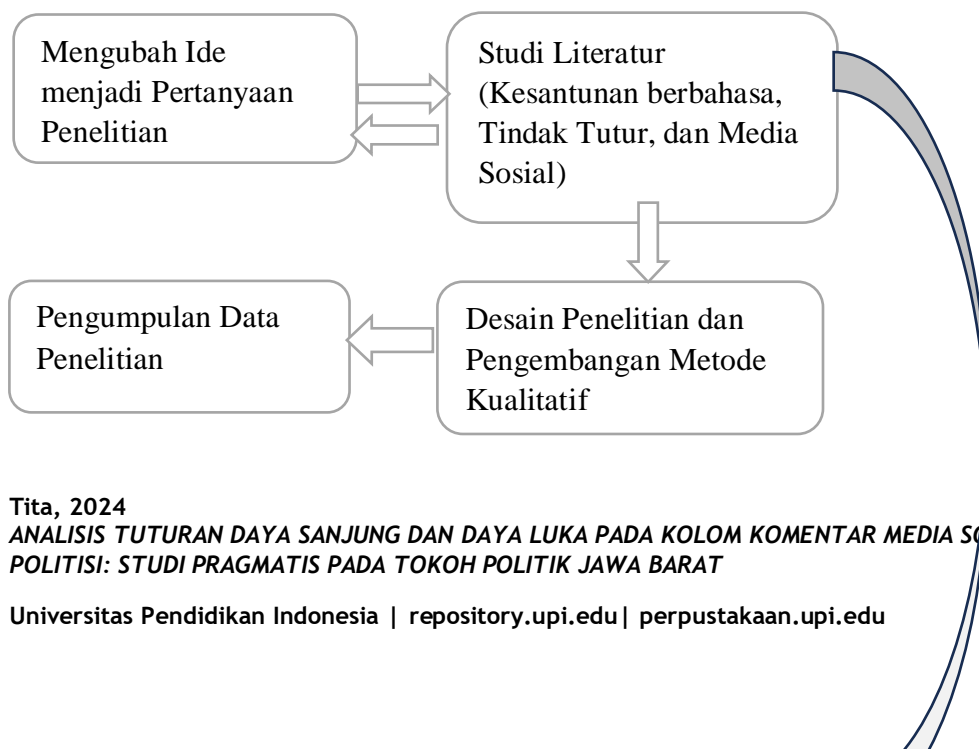
Bogdan & Taylor (2010) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data dekriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara *holistic*. Penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang banyak digunakan oleh peneliti utamanya pada bidang ilmu sosial-humaniora Sugiarti, & Andalas (2020). Sementara itu menurut Denzin & Lincoln (2009) “penelitian kualitatif merupakan bidang antardisiplin, lintas disiplin, dan kadang-kadang kontra disiplin. Penelitian kualitatif menyentuh humaniora, ilmu-ilmu sosial, dan ilmu-ilmu fisik, fokus perhatian pada beragam paradigma peka terhadap beragam metode pemahaman interpretatif mengenai pengalaman manusia”. Pada definisi tersebut terlihat dimensi yang sangat luas pada jenis penelitian kualitatif. Adapun, dasar dari pemilihan metode kualitatif terletak pada kelebihanannya yaitu pendekatan ini tidak hanya memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan interpretasi terhadap suatu fenomena, melainkan dapat menghasilkan sebuah penjelasan yang mendalam Sofaer (1999). Pendapat tersebut didukung oleh pendapat Alwasilah (2012) yang menyatakan bahwa metode kualitatif ini mampu mengungkap suatu fenomena secara lebih detail. Dalam penelitian kualitatif, instrumen yang digunakan adalah orang atau *human instrument*, yakni peneliti sendiri (Sugiyono, 2008).

Dalam metode penelitian deskriptif kualitatif ini, setiap data dianalisis secara mendalam sesuai dengan prosedur analisis data bahasa. Selain itu teori-teori kebahasaan terutama teori-teori kesantunan berbahasa daya sanjung dan daya luka menjadi dasar dalam menganalisis data-data bahasa tersebut. Bertolak dari data-data yang telah dikumpulkan peneliti, dilakukan analisis dengan menggunakan teori daya sanjung dan daya luka Aziz (2008) sehingga diperoleh suatu hasil penelitian yang mengarah pada sebuah hasil penelitian bahasa yang baru. Setelah didapatkan temuan dari proses analisis terhadap setiap data bahasa, dilakukan deskripsi terhadap setiap

data bahasa tersebut. Hal itu untuk memberikan penjabaran secara detil dan mendalam atas temuan dalam penelitian ini.

Untuk membantu menetapkan struktur dan rencana yang untuk penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian. Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya (Creswell, 2002). Menurut Fachruddin (2009) desain penelitian adalah kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu melakukan penelitian, sehingga diharapkan dapat memberi gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian tersebut telah selesai diberlakukan. Adapun menurut Nasution (2009) desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Desain penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

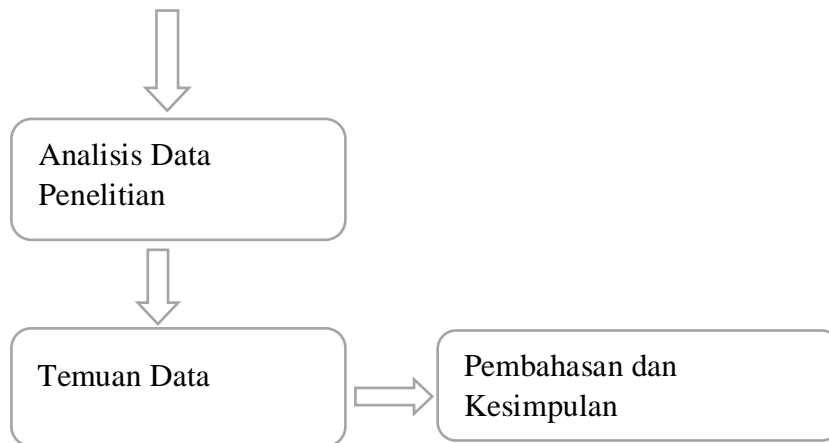
Analisis Tuturan Daya Sanjung dan Daya Luka pada Media Sosial Politisi: Studi Pragmatis Politisi Jawa Barat



Tita, 2024

ANALISIS TUTURAN DAYA SANJUNG DAN DAYA LUKA PADA KOLOM KOMENTAR MEDIA SOSIAL POLITISI: STUDI PRAGMATIS PADA TOKOH POLITIK JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.3 Sumber Data dan Sampel

3.3.1 Sumber Data

Data utama dalam penelitian ini adalah komentar-komentar yang diposting oleh pengguna Instagram pada akun resmi @ridwankamil. Komentar-komentar ini dipilih karena secara langsung merepresentasikan reaksi dan pendapat publik terhadap Ridwan Kamil sebagai seorang tokoh politik.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih sampel komentar yang relevan. Sampel diambil dari beberapa unggahan yang paling banyak mendapat perhatian public, khususnya unggahan yang berhubungan dengan kebijakan atau pernyataan yang menimbulkan reaksi kuat dari public. Kriteria pemilihan sampel didasarkan pada kepadatan komentar, relevansi dengan topik, dan variasi bentuk tindak tutur yang teridentifikasi. Instrumen pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kartu data yang digunakan untuk analisis tuturan kolom komentar media sosial instagram Ridwan Kamil yang mengandung daya sanjung dan daya luka.

Tita, 2024

ANALISIS TUTURAN DAYA SANJUNG DAN DAYA LUKA PADA KOLOM KOMENTAR MEDIA SOSIAL POLITISI: STUDI PRAGMATIS PADA TOKOH POLITIK JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data yang diimplementasikan adalah dokumentasi. Instrumen atau alat dokumentasi data yang dipakai dalam penelitian ini adalah aplikasi media sosial instagram. Aplikasi tersebut digunakan untuk menyimak dan mengamati setiap data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai sumber data yang di dokumentasikan pada file galeri *handphone* milik peneliti berupa tangkapan layar. Menurut Sugiyono (2022) teknik pengumpulan data adalah proses pencarian data dan penyusunan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen, mengorganisasikan data ke dalam kategori, mendeskripsikan data ke dalam unit-unit, mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih data yang paling penting dan apa yang dipelajari, dan menarik kesimpulan yang cukup jelas bagi diri sendiri dan orang lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan analisis konten dengan pendekatan Krissppendorf. Peneliti menganalisis konten yaitu postingan instagram Ridwan Kamil postingan berbentuk gambar dan vidio pada akun instagram @ridwankamil (dengan jumlah pengikut instagram yaitu sejumlah 21,4 juta pengikut per 14 Januari 2024.

Dari jumlah postingan Ridwan kamil yang dibagikan pada akun instagramnya per 28 Januari 2024 yaitu sejumlah 8.558 postingan video dan foto (Ridwan Kamil (@ridwankamil) • Instagram photos and videos) dari sejumlah data postingan tersebut peneliti hanya memilih postingan Ridwan Kamil tentang Masjid Al-Jabbar yang pro kontra dan menjadi perbincangan hangat di semua kalangan masyarakat. Diketahui postingan pertama mengenai Masjid Al-Jabbar yaitu pada tanggal 2 Juli 2022 dan postingan terakhir yaitu pada tanggal 6 November 2023 terhitung per tanggal 28 Januari 2024. Diketahui jumlah postingan Ridwan Kamil tentang Masjid Al Jabbar per tanggal tersebut yaitu sebanyak 20 postingan.

Tita, 2024

ANALISIS TUTURAN DAYA SANJUNG DAN DAYA LUKA PADA KOLOM KOMENTAR MEDIA SOSIAL POLITISI: STUDI PRAGMATIS PADA TOKOH POLITIK JAWA BARAT

Data dikumpulkan melalui penelusuran dan pengumpulan komentar dari beberapa unggahan di akun Instagram @ridwankamil. Setiap komentar yang memenuhi kriteria sampel diambil dan disimpan dalam bentuk digital untuk dianalisis lebih lanjut. Proses ini melibatkan:

- 1) Penelusuran unggahan di akun @ridwankamil yang memiliki jumlah komentar tinggi dan relevan dengan penelitian.
- 2) Pengumpulan komentar yang diposting pada unggahan tersebut, baik yang mengandung daya sanjung maupun daya luka
- 3) Klasifikasi awal komentar berdasarkan tema dan jenis tindak tutur ilokusi yang diidentifikasi.

3.5 Prosedur Analisis Data

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, sesuai dengan pendekatan analisis konten Krippendorff:

Tahap awal analisis melibatkan pengembangan kategori atau tema utama dari tindak tutur ilokusi. Kategori ini mencakup berbagai jenis tindak tutur seperti pernyataan, perintah, dan ungkapan emosional yang ditemukan dalam komentar.

- a. Daya Sanjung: Kategori ini mencakup tindak tutur yang mengandung pujian, penghargaan, atau dukungan.
- b. Daya Luka: Kategori ini mencakup tindak tutur yang mengandung kritik, celaan, atau ungkapan ketidakpuasan.

3.5.1 Koding Data

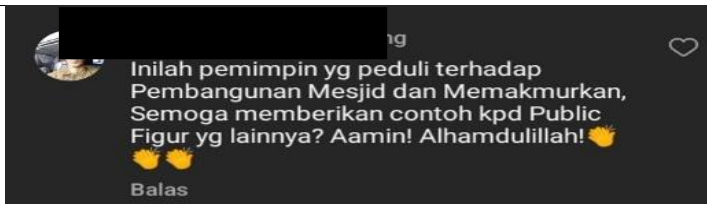
Setiap komentar dikodekan berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Proses koding dilakukan secara manual dengan mempertimbangkan konteks setiap tuturan komentar untuk memastikan bahwa setiap tindak tutur dikategorikan secara akurat. Data dengan kode DDS#1 menunjukkan bahwa data tersebut merupakan data daya sanjung urutan

Tita, 2024

ANALISIS TUTURAN DAYA SANJUNG DAN DAYA LUKA PADA KOLOM KOMENTAR MEDIA SOSIAL POLITISI: STUDI PRAGMATIS PADA TOKOH POLITIK JAWA BARAT

ke satu kemudian data dengan kode DDS#1 merupakan data daya luka dengan urutan ke satu dan seterusnya. Berikut merupakan tabel penyajian data pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Koding Data

No	Kode data	Komentar
1.	DDS#1	
2.	DDL#1	
3.	DDS#2	
4.	DDL#2	

Tita, 2024

ANALISIS TUTURAN DAYA SANJUNG DAN DAYA LUKA PADA KOLOM KOMENTAR MEDIA SOSIAL POLITISI: STUDI PRAGMATIS PADA TOKOH POLITIK JAWA BARAT

5.	DDS#3	 <p>mg</p> <p>@ridwankamil Semenjak Kang E-mil jadi gubernur, rakyat jabar dan sunda pada umumnya jadi lebih pede dan bangga menjadi org sunda. Apalagi ibu online kami @ataliapr cantik awet muda seperti Kim Keon-hee. Masyaallah. 2 org hebat yg menginspirasi anak muda sunda. Pokoknya semoga Jawa barat makin maju menjadi wakil Indonesia sbg tempat teraman, ternyaman, terbersih dan termaju seperti kota² besar di Asia lainnya seperti Jepang dan Korea yg lebih dulu maju. Aamiin. Bismillah. 🙏🙏 rakyat itu tergantung bagaimana pemimpinnya. SEMANGAT UNTUK BAPAK DAN IBU ONLINE KAMI @ridwankamil @ataliapr</p> <p>Balas</p>
----	-------	---

3.5.2 Identifikasi Realibilitas Antar-Penilai

Realibilitas antar-penilai (intercoder reliability) diidentifikasi untuk memastikan konsistensi koding. Langkah ini digunakan untuk memastikan konsistensi dan keandalan dalam mengidentifikasi daya sanjung dan daya luka serta tindak tutur ilokusi pada tuturan kolom komentar di media sosial Instagram @ridwankamil.

3.6 Analisis Data

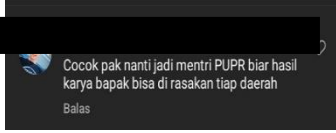
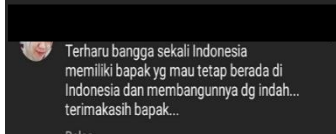
Data yang telah dikodekan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, frekuensi, dan hubungan antara berbagai jenis tindak tutur ilokusi. Analisis ini akan membantu mengungkap bagaimana daya sanjung dan daya luka berfungsi dalam interaksi publik dengan Ridwan Kamil di media sosial. Berdasarkan analisis pragmatik, peneliti menemukan bagaimana sebuah tuturan memiliki muatan daya sanjung atau daya luka. Hal itu ditentukan dari konteks tuturan, penutur dan lawan tutur, serta ilokusi dari tuturan sehingga diketahui maksud penutur mengutarakan tuturan tersebut. Dengan begitu dapat diketahui apakah tuturan tersebut bermuatan daya sanjung atau sebaliknya daya luka berdasarkan sudut pandang pragmatik. Setiap tuturan yang bermuatan daya sanjung (*level of appreciation*) dan tuturan yang mengandung daya luka (*level of face*

Tita, 2024

ANALISIS TUTURAN DAYA SANJUNG DAN DAYA LUKA PADA KOLOM KOMENTAR MEDIA SOSIAL POLITISI: STUDI PRAGMATIS PADA TOKOH POLITIK JAWA BARAT

affront) harus diketahui tingkat sanjungan atau penistaannya. Penelitian ini menggunakan model analisis tingkat daya sanjung (*level of appreciation*) dan daya luka (*level of face affront*) Tryanto 2016 untuk menganalisis apakah muatan daya sanjung dan daya luka tersebut sedang (*medium/mild*) atau berat (*heavy/serious*). Kerangka untuk menganalisis tuturan Daya Sanjung dan Daya Luka tersebut merupakan kerangka analisis kesantunan Aziz (2008) yang dikembangkan Tryanto (2016). Setelah diketahui derajat sanjungan (*level of appreciation*) dan penistaan (*level of face affront*), kemudian peneliti menganalisis jenis-jenis tindak tutur ilokusi pada tuturan tersebut guna untuk mengetahui maksud dari setiap tuturan.

Tabel 3.2 Analisis data muatan daya sanjung dan daya luka

No	Data	Muatan Daya Sanjung (<i>level of appreciation</i>)	Muatan Daya Luka (<i>level of face affront</i>)	Tindak Tutur Ilokusi
1.		Sedang (<i>medium/mild</i>)	-	Asertif
2.		Berat (<i>heavy/serious</i>)	-	Ekspresif

Tita, 2024

ANALISIS TUTURAN DAYA SANJUNG DAN DAYA LUKA PADA KOLOM KOMENTAR MEDIA SOSIAL POLITISI: STUDI PRAGMATIS PADA TOKOH POLITIK JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	 <p>Percuma pak medjid elit kiw ekonomi rakyat sulit dan jalan pun sempit... perlu saudar2 ktahui.. kami warga gedebage yg numpang mkan di aljabar kini di usir dg pengelolaan parkir nya yg mn dlu kami yg kelola skrg malah gubernur kasih kan ke pihak kodim .. apakah kodim di didik utk mjd pengelola parkir?apakah gaji kodim dr negara tdk cukup.. cing ath urusan parkir mh biar warga yg kelola tinggal di back up sm kodim biar lbh aman tertib dan tratur.. bkn nya warga yg sdh slama ini ngelola di singkirkan .. kami cm cari mkan di aljabar dg mjd tukang parkir kami memintapun dg seikhlasnya tdk memaksa...toh adapun yg di target itu oknum dr kami..kami rakyat awam dan terlatih.. sharusnya kami di poll up agar lbh baik bkn nya di singkirkan dan di binasakan mata pencaharian nya...smoga bpk gubernur mmbaca kluhan warga kami.. smoga akun ini bkn akun bodong</p> <p>Balas</p>		Berat (<i>heavy/serious</i>)	Asertif
4.	 <p>Intoleransi dimana2 si anying malah bikin mesjid... mata ente buta atau telinga ente budak dan gebleg? Masi kurang mesjid dipikirnya di jawa barat.. ahh sok wee cari pembelaan terus nying orang kalo terpojok kaya gini nih</p> <p>Balas</p>		Berat (<i>heavy/serious</i>)	Asertif

3.7 Interpretasi Hasil

Hasil analisis diinterpretasikan dalam konteks teori tindak tutur dan teori pragmatik lainnya. Interpretasi ini akan membahas bagaimana bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang ditemukan mencerminkan interaksi sosial yang terjadi di media sosial, khususnya dalam konteks politik. Kemudian menarik kesimpulan, baik kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir. Dalam penelitian ini, setelah peneliti selesai mengklasifikasikan data dan menganalisis data, peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan temuan dan analisa data. Peneliti menyimpulkan temuan-temuan dalam bentuk deskripsi untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.8 Validitas dan Realibilitas

Untuk memastikan validitas dan realibilitas penelitian, beberapa langkah dilakukan:

Tita, 2024

ANALISIS TUTURAN DAYA SANJUNG DAN DAYA LUKA PADA KOLOM KOMENTAR MEDIA SOSIAL POLITISI: STUDI PRAGMATIS PADA TOKOH POLITIK JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Triangulasi Data: Menggunakan beberapa sumber data dan perspektif untuk memastikan bahwa interpretasi dan temuan dapat diandalkan.
- b. Replikasi Koding: Proses koding diulang pada sebagian sampel untuk memeriksa konsistensi hasil.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian ini mempertimbangkan aspek etis dalam pengumpulan dan analisis data. Identitas pengguna yang komentarnya dianalisis akan di samarkan untuk menjaga privasi. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk keperluan akademik dan dianalisis dengan mempertimbangkan sensitivitas konten.